



BAB I

PENDAHULUAN

1.A Latar Belakang Masalah

Di tengah lingkungan bisnis yang semakin kompetitif dan dinamis, stabilitas keuangan perusahaan menjadi semakin krusial. Setiap perusahaan tidak hanya harus mampu menjalankan operasionalnya dengan lancar, tetapi juga perlu mengantisipasi dan beradaptasi terhadap berbagai tantangan eksternal yang terus berkembang, perusahaan yang bergerak di sektor kelapa sawit, menghadapi tantangan serupa. Industri kelapa sawit sendiri sangat bergantung pada kondisi pasar global, yang sering kali bergejolak, serta pada faktor-faktor lain seperti perubahan harga komoditas, kenaikan biaya operasional, dan persaingan ketat baik di dalam negeri maupun internasional. Hal ini menuntut perusahaan untuk senantiasa menjaga stabilitas keuangan agar mampu bertahan dan tumbuh.

Kemampuan mengelola keuangan dengan baik menjadi kunci untuk mempertahankan kelangsungan Perusahaan. Salah satu cara untuk mengevaluasi stabilitas keuangan adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan, khususnya rasio likuiditas dan profitabilitas. Rasio likuiditas berfungsi sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini sangat penting, karena perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya



berisiko mengalami kesulitan keuangan yang lebih besar di masa depan. Dalam konteks ini, likuiditas yang sehat dapat mencerminkan stabilitas keuangan yang lebih baik dan kesiapan perusahaan dalam menghadapi kondisi ekonomi yang fluktuatif.

Selain likuiditas, profitabilitas perusahaan juga menjadi faktor utama yang menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari sumber daya yang dimiliki. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan efektivitas perusahaan dalam mengelola aset dan ekuitas untuk menghasilkan laba. Di tengah persaingan industri yang ketat, profitabilitas yang terjaga juga menandakan bahwa perusahaan mampu bertahan dan beroperasi dengan efisien, meskipun menghadapi tantangan eksternal yang berat. Pada tahun-tahun terakhir, PT. Citra Borneo Utama Tbk. mengalami berbagai fluktuasi dalam performa keuangannya. Di satu sisi, perusahaan telah mengalami peningkatan dalam beberapa aspek likuiditas, yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menjaga posisi keuangan jangka pendeknya. Namun, di sisi lain, profitabilitas perusahaan menunjukkan beberapa penurunan yang perlu dianalisis lebih lanjut. Penurunan ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti peningkatan biaya operasional atau berkurangnya efisiensi dalam pemanfaatan aset. Dengan demikian, perubahan-perubahan ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya menghadapi tantangan dalam menjaga likuiditas tetapi juga harus menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan profitabilitas.



Kinerja keuangan merupakan suatu hasil atau pencapaian oleh manajemen pada suatu perusahaan tertentu dalam mengelolah aset perusahaan secara efektif dan efisien dalam jangka waktu tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan tingkat keberhasilan perusahaan. Salah satu alat analisis yang dilakukan perusahaan dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan adalah menggunakan rasio keuangan.

Hasil analisis laporan keuangan yang mencerminkan kinerja perusahaan menjadi dasar penentuan kebijakan bagi pemilik, manajer dan investor. Analisis laporan keuangan ini melibatkan evaluasi situasi keuangan dan potensi perusahaan melalui data keuangan. Dari analisis laporan keuangan ini, kita dapat melakukan analisis berdasarkan rasio keuangan. Untuk dapat memperoleh gambaran tentang perkembangan finansial suatu perusahaan, perlu adanya analisis data finansial dari perusahaan bersangkutan dimana data finansial tersebut tercermin didalam laporan keuangan. Berikut data Laporan keuangan PT. Citra Borneo Utama tahun 2022-2024.

Tabel 1.1
Laporan keuangan PT. Citra Borneo Utama tahun 2022-2024

No	Tahun	2022	2023	2024
1.	Hutang Lancar	2.066.899	2.659.659	2.547.153
2.	Aset Lancar	2.600.405	3.925.960	3.591.721



No	Tahun	2022	2023	2024
3.	EBIT	413.553	311.759	89.639
4.	Nilai Buku/ Ekuitas	769.520	902.416	969.298
5.	Total Aktiva	3.019.974	4.336.194	4.200.319
6.	Total Liabilitas	2.250.454	3.433.778	3.231.021
7.	Pendapatan	9.619.267	10.319.437	9.766.108
8.	Laba di Tahan	71.445	215.359	193.116
9.	Laba Bersih	223.147	144.242	68.186
10.	Kas dan Setara Kas	859.969	304.932	234.104
11.	Persediaan	569.136	612.442	598.805

Sumber: (PT. Citra Borneo Utama Tbk 2025)

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, laporan keuangan PT Citra Borneo Utama Tbk untuk periode 2022 hingga 2024 menunjukkan dinamika keuangan yang mencerminkan berbagai tantangan dan pencapaian dalam operasional perusahaan. Beberapa indikator utama mengalami fluktuasi yang mengindikasikan perubahan dalam strategi pengelolaan aset, kewajiban, dan profitabilitas perusahaan.

Pada aset lancar terjadi peningkatan signifikan dari Rp 2.600.405 juta pada 2022 menjadi Rp 3.925.960 juta pada 2023, namun kemudian mengalami sedikit penurunan menjadi Rp 3.591.721 juta pada 2024. Hal ini dapat mengindikasikan adanya peningkatan investasi dalam aset lancar pada 2023 yang kemudian disesuaikan kembali pada tahun berikutnya.



Sejalan dengan itu, total utang lancar perusahaan juga meningkat dari Rp 2.066.899 juta pada 2022 menjadi Rp 2.659.659 juta pada 2023, sebelum sedikit menurun menjadi Rp 2.547.153 juta pada 2024. Penurunan utang lancar pada 2024 dapat menunjukkan adanya upaya perusahaan dalam mengelola kewajiban jangka pendek dengan lebih baik. Sedangkan profitabilitas, EBIT mengalami penurunan tajam dari Rp 413.553 juta pada 2022 menjadi Rp 311.759 juta pada 2023, dan semakin merosot hingga Rp 89.639 juta pada 2024. Meskipun pada 2023 pendapatan perusahaan mengalami kenaikan dari Rp 9.619.267 juta pada 2022 menjadi Rp 10.319.437 juta, namun pendapatan tersebut kembali turun menjadi Rp 9.766.108 juta pada 2024. Penurunan EBIT yang lebih tajam dibandingkan dengan penurunan pendapatan dapat mengindikasikan adanya peningkatan beban operasional atau penurunan efisiensi dalam pengelolaan biaya produksi dan operasional perusahaan.

Pada ekuitas, nilai buku mengalami peningkatan dari Rp 769.520 juta pada 2022 menjadi Rp 902.416 juta pada 2023, dan terus naik menjadi Rp 969.298 juta pada 2024. Peningkatan ini menunjukkan bahwa perusahaan masih mampu menjaga pertumbuhan ekuitasnya meskipun mengalami tekanan pada profitabilitas. Laba ditahan juga mengalami kenaikan dari Rp 71.445 juta pada 2022 menjadi Rp 215.359 juta pada 2023, sebelum turun menjadi Rp 193.116 juta pada 2024. Penurunan laba ditahan ini dapat mengindikasikan bahwa perusahaan menggunakan sebagian dari keuntungannya untuk pembayaran dividen atau reinvestasi



dalam kegiatan operasional. Laba bersih perusahaan mengalami tren penurunan yang cukup signifikan, dari Rp 223.147 juta pada 2022 menjadi Rp 144.242 juta pada 2023, dan semakin turun ke Rp 68.186 juta pada 2024. Penurunan ini menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan semakin menurun, yang kemungkinan besar disebabkan oleh peningkatan beban operasional atau efisiensi yang belum optimal. Sedangkan likuiditas, kas dan setara kas mengalami penurunan drastis dari Rp 859.969 juta pada 2022 menjadi Rp 304.932 juta pada 2023, dan terus berkurang hingga Rp 234.104 juta pada 2024. Penurunan ini dapat mengindikasikan bahwa perusahaan menggunakan kasnya untuk membiayai aktivitas operasional atau membayar kewajiban jangka pendek, yang perlu diwaspadai agar tidak mengganggu likuiditas perusahaan ke depannya. Pada persediaan, terjadi kenaikan dari Rp 569.136 juta pada 2022 menjadi Rp 612.442 juta pada 2023, namun mengalami sedikit penurunan menjadi Rp 598.805 juta pada 2024. Kenaikan persediaan di 2023 dapat mencerminkan adanya peningkatan produksi atau strategi penyimpanan stok, sementara penurunan di 2024 bisa menandakan adanya penyesuaian terhadap permintaan pasar atau strategi efisiensi dalam pengelolaan persediaan.

Penelitian sebelumnya tentang Analisis Kinerja keuangan menggunakan rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, rasio Aktivitas periode 2018-2022 dan Perbandingan Analisis Vertikal periode 2021-2022 yang dilakukan oleh Nasution et al. (2023) dengan judul Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru Provinsi Riau.



Dari perhitungan menggunakan rasio likuiditas untuk *current ratio* dan *quick ratio* dapat dikatakan kurang baik dan belum mampu untuk membayar seluruh kewajiban lancarnya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Sedangkan *cash ratio* dikatakan sangat baik. Berdasarkan rasio solvabilitas yaitu debt to total assets dan debt to equity ratio maka dapat disimpulkan bahwa kurang baik dan belum mampu untuk membayar seluruh kewajiban perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva dan modal perusahaan. Berdasarkan rasio profitabilitas dapat disimpulkan bahwa net profit margin dan return on asset perusahaan dapat dikatakan tidak baik dan belum mampu untuk menghasilkan laba bersih. Sedangkan *gross profit margin* dan *return on equity* dapat dikatakan sangat baik. Berdasarkan rasio aktivitas yaitu total assets turnover dan working capital turnover maka dapat disimpulkan bahwa rasio aktivitas untuk total assets turnover dapat dikatakan kurang baik dan belum mampu untuk mengelola seluruh aktiva perusahaan yang terdiri dari aktiva lancar dan aktiva tetap untuk menghasilkan penjualan dan untuk working capital turnover dikatakan sangat baik. Dan berdasarkan hasil perbandingan analisis vertikal yang dilakukan pada tahun 2021-2022 maka dapat disimpulkan bahwa perbandingan untuk tingkat likuiditas perusahaan pada tahun 2022 lebih baik dari pada tahun sebelumnya. Tingkat solvabilitas dapat disimpulkan perbandingan untuk tingkat solvabilitas pada tahun 2022 menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Berdasarkan profitabilitas/rentabilitas perusahaan dapat

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



disimpulkan bahwa perbandingan pada tahun 2021-2022 untuk tingkat profitabilitas perusahaan dapat dikatakan baik di karenakan jumlah persen sudah mencapai standar industri.

Dari Uraian dan penelitian terdahulu diatas penulis tertarik untuk meneliti mengenai analisis kinerja keuangan PT. Citra Borneo Utama menggunakan rasio Likuiditas dan Profitabilitas pada periode 2022-2024. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah periode penelitian, jenis objek penelitian dan jumlah objek penelitian yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti judul: **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS PADA PT. CITRA BORNEO UTAMA TBK. PERIODE 2022-2024”**

1.B Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan PT. Citra Borneo Utama Tbk periode 2022-2024 jika diukur dengan menggunakan rasio Likuiditas?
2. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan PT. Citra Borneo Utama Tbk periode 2022-2024 jika diukur dengan menggunakan rasio Profitabilitas?



1.C Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.C.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan PT Citra Borneo Utama Tbk berdasarkan analisis rasio Likuiditas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.
- b. Untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan PT. Citra Borneo Utama Tbk berdasarkan analisis rasio Profitabilitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.

1.C.2 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis membuat manfaat penelitian menjadi dua bagian, yaitu manfaat akademis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi dalam pengembangan literatur di bidang keuangan, khususnya dalam konteks pemahaman tentang Kinerja keuangan yang di Analisis menggunakan rasio Likuiditas dan Profitabilitas. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi para akademisi dan peneliti dalam kajian yang sejenis di masa mendatang, serta memberikan arah atau ide penelitian untuk mengkaji objek dan ruang lingkup yang berbeda. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya bahan ajar dan literatur ilmiah yang relevan di bidang keuangan.



2. Manfaat Bagi Praktisi

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan kepada penulis agar bisa menerapkan metode dan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan dengan melihat dan menyelesaikan suatu permasalahan tersebut.
- 2) Memberikan masukan pada perusahaan khususnya sektor laporan keuangan tentang likuiditas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan kepada peneliti lain mampu memberikan kontribusi referensi mengenai Analisis kinerja keuangan menggunakan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas dimasa yang akan datang.

1.D Sistematika Penulisan

Format dan Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan yang mencakup tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini akan dibahas mengenai teori dasar, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis dan variabel penelitian



BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang Obyek dan waktu penelitian jenis dan sumber data populasi dan sampel, Teknik pengumpulan Data , dan Analisis Data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang Gambaran Umum Obyek Penelitian, aktivitas obyek penelitian (kalau diperlukan) Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang kesimpulan dan saran- saran yang berhubungan dengan permasalahan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN BIODATA SINGKAT PENULIS